

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data dalam bentuk angka sebagai alat analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang akan di gunakan adalah deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kualitas tidur pada anggota karang taruna desa pagedangan.

3.2 Alat penelitian dan cara pengumpulan

3.2.1 Alat penelitian

Alat ukur ini memiliki beberapa pertanyaan untuk mengetahui kalitas tidur responden. Alat penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 2 bagian. Bagian pertama berisi data demografi responden meliputi nama (inisial), umur, jenis kelamin, dan pekerjaan. Bagian kedua tentang kualitas tidur dengan pengisian check list (√) yaitu data pertanyaan tertulis tentang kejadian kualitas tidur dengan memberikan pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan data. Kusioner tersebut memiliki beberapa pertanyaan yang berisi tentang kualitas tidur yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban.

Alat penelitian kualitas tidur Kuesioner Kualitas Tidur (KKT) yang telah dianalisis oleh tiga ahli dari *Prince of Songkla University*, Thailand. Seorang ahli dalam bidang "*Sleep and Medical*", seorang ahli dalam bidang "*Psychological Nursing*", serta seorang ahli dalam bidang "*Gerontological Nursing*". Tahapan *Back Translation Technique* serta penerjemahan yang dilaksanakan dua orang *Bilingual Indonesian Expert* sudah dijalankan pada kuesioner ini. Kemudian, hasil dari keduanya diidentifikasi yang terus dilaksanakan secara repetitif hingga mendapatkan satu makna serta pemahaman kalimat yang serupa. Oleh karenanya, ketika dipergunakan untuk seluruh partisipan yang berkarakteristik masyarakat

Indonesia, tidak menimbulkan persepsi serta interpretasi berbeda dari kuesioner asli (Bukit, 2018). KKT atau dikatakan sebagai Kuesioner Kualitas Tidur menjadi suatu instrumen yang bersifat baku serta telah tervalidasi guna mengetahui kualitas tidur yang dimiliki oleh tiap-tiap individu dari sejumlah macam keadaan, baik ketika sakit maupun sehat (Karota, 2018).

Uji validitas dan Reliabilitas kuesioner ini dilaksanakan kepada 20 orang pasien yang sedang menjalankan proses rawat inap di dua rumah sakit berbeda pada wilayah Medan. Uji validitas *Test-Retest Pearson Correlation Coefficients* dilaksanakan guna melaksanakan pengujian reliabilitas atas tujuh komponen tidur pada kuesioner KKT. Berdasar pada hasil yang didapatkan dari pengujian derajat korelasi r hitung yakni 0,487- 0,778 (nilai r -tabel $> 0,444$), yang memiliki makna terpenuhinya taraf signifikansi. Uji validitas dan Reliabilitas *Formula koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha* diterapkan pada pengujian reliabilitas yang memperlihatkan nilai alpha sebesar 0,89. Berdasar pada hasil yang didapatkan tersebut menandakan jika derajat reliabilitas dari kuesioner KKT terkategori sangat tinggi (Susila & Suyanta, 2014).

3.2.2 Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu cara proses pendekatan subjek dan proses pendekatan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam,2016). Sebelum peneliti pada tahap ini peneliti menetapkan terlebih dahulu topik yang diteliti melakukan studi pendahuluan ke Posko posbindu untuk melihat catatan nama dan alamat lansia yang rutin ke posbindu untuk memeriksakan kesehatan. Peneliti mendatangi rumah lansia yang rutin memeriksakan kesehatan di posbindu dan bertemu dengan lansia untuk meminta izin menanyakan terkait kualitas tidur lansia serta menjelaskan maksud dan tujuan tersebut, sebelum mengisi kuesioner, peneliti memberi pemahaman terlebih dahulu kepada responden mengenai cara pengisian kuesioner dengan di bantu enumerator. Peneliti tidak lupa menyampaikan pada responden bahwa untuk hasil

kuesioner ini akan terjaga kerahasiaannya setelah itu peneliti menyusun proposal dan mengajukan proposal kepada pembimbing.

3.2.2.1 Persiapan

Setelah menetapkan judul, langkah awal bagi peneliti adalah menyusun proposal skripsi yang dimulai pada bulan Rabu, 19 Juni 2024. Kemudian, peneliti melakukan studi pendahuluan di posbindu desa pagedangan, dengan sumber pendukung dari buku, jurnal, dan internet. Setelah proposal disetujui dalam seminar proposal, peneliti nantinya mendapatkan izin penelitian dari Ka Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Izin ini digunakan untuk melaksanakan penelitian. Sebelum memulai penelitian yang berlangsung selama 2 hari. Peneliti akan melakukan mendatangi lansia dari rumah kerumah untuk mendistribusikan *informed consent* dan kuesioner kepada lansia di rumah bersama enumerator dengan membacakan dan mengisikan kuisisioner. Setelah mendapatkan data lalu mengolah data hasil dari kuesioner.

3.2.2.2 Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penelitian memasuki fase implementasi tentang apa yang dilaksanakan dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian berlangsung selama 2 hari rabu, 19 Juni 2024, sebelum melaksanakan penelitian 3 *enumerator* yaitu teman di desa yang sudah tingkat akhir di ajarkan terlebih dahulu untuk menjelaskan kepada responden setelah paham penelitian di lakukan dengan dimulai dari rumah kerumah untuk membagikan kuisisioner kepada lansia dan membantu mengisi kuisisioner tersebut, penelitian di lakukan dengan sabar karena lansia yang tidak bisa baca tulis dan pendengaran yang menurun oleh karena itu harus sabar. Pelaksanaan pengambilan data atau pengisian kuesioner dilakukan dari rumah kerumah.

Peneliti dan *enumerator* mempersiapkan responden terlebih dahulu pada pukul 08.00 WIB. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti untuk membentuk rasa saling percaya. Dalam pengambilan data responden, peneliti

dibantu oleh 3 *enumerator* dengan kriteria mahasiswa tingkat akhir yang sudah memahami tentang metodologi penelitian dan mahasiswa tersebut paham tentang dari isi kuesioner serta memiliki persamaan persepsi dengan penelitian ini.

Pada pengambilan data responden dari rumah ke rumah setiap *enumerator* membantu peneliti untuk mengajarkan cara mengisi kepada lansia dan membantu responden pada saat pengisian, serta menjelaskan pengisian. Setelah pengisian kuesioner selesai dan tidak lupa peneliti mengecek hasil kuesioner yang telah diisi peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden karena sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.2.3 Populasi

Populasi adalah wilayah penelitian yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota karangtaruna yang berjumlah 40 lansia yang hadir

3.2.4 Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah lansia yang berjumlah 40 orang. Teknik ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik Sampling yang berarti pentuan sampel, apabila populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Kriteria inklusi/lansia individu berusia 60 tahun ke atas lebih yang mengikuti posbindu

3.3 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari rumah ke rumah di Desa Pagedangan pada Rabu, 20 Juni 2024

3.4 Definisi operasional Variabel penelitian dan skala pengukuran

Definisi operasional variabel merupakan deskripsi dari variabel berdasarkan ciri dan ukuran yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data (Setyawan, A., 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional, alat ukur, hasil dan skala ukur

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala pengukuran
1	Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang ditentukan secara genetis dan berlaku selamanya	Kuesioner	Laki-laki Perempuan	Nominal
2	Pekerjaan	Pekerjaan adalah kegiatan sosial yang dilakukan oleh manusia dengan baik dan benar, dengan tujuan tertentu, untuk mempertahankan dan memenuhi kebutuhan hidup.	Kuesioner	Bekerja Tidak bekerja	Nominal
3	Kualitas Tidur	Kualitas tidur adalah suatu keadaan tidur yang dialami seseorang individu bisa dapat menghasilkan kesegaran dan kebugaran saat terbangun	Kuesioner	Kualitas tidur buruk : 7-17 Kualitas tidur sedang : 18-27 Kualitas tidur baik : 28	Ordinal

3.5 Teknik Pengolahan Data Dan Analisa Data

3.5.1 Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok dan mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang di perlukan (Setiadi, 2019). Menurut Notomojo (2018), pengolahan data dengan komputer melalui tahap – tahap:

3.5.1.1 *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formalir atau kousiner. peneliti mengecek kembali jawaban responden pada kousioner, semua responden telah mengisi semua jawaban dengan benar

3.5.1.2 *Coding*

Coding adalah proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data yang angka atau bilangan. Pemerian kode pada suatu penelitian akan membantu dalam proses data entry atau masukan data. koding yang akan dilakukan pada variabel kualitas tidur yaitu, kualitas tidur baik. *Coding* untuk hasil penelitian jenis kelamin yaitu laki-laki=1, perempuan=2. Untuk hasil penelitian pekerjaan yaitu tidak bekerja= 1 dan bekerja=2. Kemudian untuk hasil penelitian kualitas tidur yaitu baik= 1, Sedang=2, dan buruk=3.

3.5.1.3 *Skoring*

Melakukan pemberian skor pada masing-masing item. Skor total kualitas tidur yang terdiri dari 7 pertanyaan meliputi komponen yang diberikan skor 1 sampai 4, dengan kriteria tertentu. Skor semua pertanyaan kemudian dijumlahkan dan diperoleh skor total. Skor total antara 7-28, jumlah skor tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian yang dikelompokkan sebagai berikut: Kualitas tidur baik : 28 kualitas tidur sedang : 18-27. Kualitas tidur buruk : 7-17.

3.5.1.4 *Cleaning*

Setelah peneliti melakukan proses tabulasi, selanjutnya peneliti memasukkan data tersebut pada aplikasi SPSS pada komputer untuk dilakukan analisa data dengan menggunakan analisis univariat. *Cleaning* merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.5.1.5 *Entering*

Setelah peneliti melakukan proses tabulasi, selanjutnya peneliti memasukkan data tersebut pada aplikasi SPSS pada komputer untuk dilakukan analisa data dengan menggunakan analisis univariat.

3.5.2 Analisa data

Analisa data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dilakukan dengan tujuan supaya *trend* dan *relatationship* bisa didekteksi (Nursalam, 2020). Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel yang akan diteliti (Nutoatmojo, 2018). Analisa univariat pada peneltiakan disajikan didalam bentuk distribusi frekuensi.

3.6 Etika Penelitian

Masalah etika pada lingkup penelitian merupakan hal yang harus diperhatikan dalam penelitian keperawatan mengingat peneliti akan berhubungan langsung dengan sesama manusia. Etika penelitian sangat penting karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Etika penelitian menurut Nursalam (2020) dasar etik penelitian keperawatan sebagai berikut:

3.6.1 *Respect For Human Dignity*

Partisipan sebagai subjek penelitian memiliki hak untuk kebebasan apakah mau dijadikan subjek penelitian atau pun tidak, dikarenakan adanya hak asasi manusia serta partisipan memiliki hak untuk mendapatkan berbagai informasi terkait pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini peneliti memberikan penjelasan yang

lengkap terkait penelitian, kemudian peneliti memberikan pernyataan persetujuan dalam bentuk *informed consent* sebelum menuju instrument penelitian.

3.6.2 *Respect For Privacy and Confidentiality*

Partisipan sebagai subjek dalam penelitian yang memiliki hak untuk dijaga kerahasiaan terkait semua data yang diberikan kepada peneliti, sehingga privasi dapat terjaga pada setiap responden. Peneliti juga mempunyai hak untuk menjaga data privasi yang telah diberikan partisipan. Pada penelitian ini identitas partisipan dijaga kerahasiaannya dengan menyamarkan nama dengan inisial dan foto di buramkan di area wajah.

3.6.3 *Respect For Justice Inclusiveness*

Proses pelaksanaan secara keseluruhan dilakukan dengan cermat, hati-hati serta tepat, terbuka antara peneliti dan partisipan. Selain itu, peneliti tetap harus bertanggung jawab selama proses pelaksanaan termasuk menghargai lingkungan responden selama penelitian, sedangkan partisipan juga diberi tanggung jawab dalam meluangkan waktu serta mengikuti proses penelitian dengan baik

